

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 dijelaskan mengenai metode penelitian yaitu desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 9) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Digunakannya pendekatan kualitatif didasarkan pada perlunya analisis struktur pembangun dan kecerdasan emosi tokoh utama yang terkandung dalam novel *Rasa* karya Tere Liye secara mendalam sehingga penelitian ini menekankan pada makna. Kemudian penggunaan metode deskriptif adalah bertujuan untuk menguraikan serta menggambarkan bagaimana struktur pembangun novel dan kecerdasan emosi tokoh utama dalam novel *Rasa* karya Tere Liye dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar berupa bahan pengayaan yang digunakan untuk pembelajaran materi teks novel jenjang SMA.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sebagai berikut.

a. Dokumen

Dokumen yang digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini adalah novel *Rasa* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh Sabak Grip Nusantara pada bulan April tahun 2022. Sumber yang kedua yaitu data mengenai novel *Rasa* dari internet.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah ahli dalam bidang pengajaran bahasa dan sastra Indonesia serta ahli media pembelajaran yang menganalisis kesesuaian novel *Rasa* karya Tere Liye menjadi bahan ajar buku pengayaan materi teks novel jenjang SMA kelas XII.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020, hlm. 104) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan melakukan studi dokumentasi terhadap novel *Rasa* karya Tere Liye. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 124) dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

a) Membaca novel secara cermat

Langkah awal yang dilakukan yaitu peneliti membaca novel *Rasa* secara mendalam agar dapat memahami isi ceritanya, unsur-unsur pembangun novel tersebut, dan memahami kecerdasan emosi tokoh utama yang terkandung dalam cerita pada novel tersebut.

b) Mencatat data yang sesuai

Setelah membaca dan memahami isi cerita dalam novel tersebut, selanjutnya peneliti mencatat data yang berupa kutipan kalimat atau paragraf yang memiliki kaitan erat dengan unsur-unsur pembangun novel maupun kecerdasan emosi tokoh utama dalam novel.

c) Mengidentifikasi dan mengklasifikasi data

Setelah data tersebut dicatat, kemudian data-data yang berupa kutipan kalimat atau paragraf tersebut diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan jenis data sesuai dengan permasalahan penelitian.

d) Membuat tabulasi data

Agar dapat memudahkan pengumpulan data, setelah diidentifikasi dan dikelompokkan data-data tersebut dimasukkan ke dalam tabel yang telah dibuat dan dipersiapkan.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2020, hlm. 101) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Posisi dalam penelitian kualitatif adalah berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Instrumen Analisis Struktur Novel *Rasa*

Untuk menganalisis struktur pembangun novel *Rasa* karya Tere Liye digunakan analisis struktural Todorov (1985)

Tabel 3.1

Analisis Struktur Novel *Rasa* Karya Tere Liye

No.	Aspek Analisis	Unsur yang Dianalisis	Kutipan	Analisis	Sumber
1.	Aspek Sintaksis	a. Pengaluran Berdasarkan Sekuen Sekuen dibatasi dengan kalimat dan terfokus pada satu waktu atau satu tokoh tertentu			Todorov, T (1985). <i>Tata Sastra</i> . Jakarta: Djambatan.
		b. Alur Berdasarkan Fungsi Utama Fungsi yang dimaksud adalah hubungan kausalitas peristiwa			Hudhana & Mulasih (2019). <i>Metode Penelitian Sastra: Teori dan Aplikasi</i> . Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.
2.	Aspek Semantik	a. Tokoh Pelaku yang ada di dalam cerita			Minderop, A (2005). <i>Metode Karakteristik Telaah Fiksi</i> . Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
		b. Penokohan Gambaran sifat atau watak dari tokoh yang ada di dalam cerita			Nurgiyantoro, B (1953). <i>Teori Pengkajian</i>

					<i>Fiksi.</i> Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
		c. Latar Merujuk pada tempat, waktu, dan sosial budaya yang ada di dalam cerita			Stanton, R (2007). <i>Teori Fiksi Robert Stanton.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3.	Aspek Verbal	a. Modus Tingkat kehadiran peristiwa yang muncul dalam cerita pada sebuah karya sastra. b. Kala Hubungan antara dua jalur waktu yaitu waktu fiksi dan waktu wacana. c. Sudut Pandang Perspektif tempat berlangsungnya peristiwa dalam cerita			Ratna, N (2010). <i>Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra.</i> Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

3.4.2 Instrumen Kecerdasan Emosi Tokoh

Untuk menganalisis kecerdasan emosi tokoh utama dalam novel *Rasa* karya Tere Liye digunakan teori Daniel Goleman (1995)

Tabel 3.2

Kecerdasan Emosi Tokoh Utama Novel *Rasa* Karya Tere Liye

No.	Aspek Analisis	Acuan Analisis	Kutipan	Analisis	Sumber
1.	Mengenal Emosi Diri	a. Perbaikan dalam mengenali dan merasakan emosinya sendiri.			Minderop, A (2011). <i>Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus</i> . Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
		b. Lebih mampu memahami penyebab perasaan yang timbul.			Goleman, D (1995). <i>Emotional Intelligence</i> . Jakarta: PT Gramedia.
		c. Mengenali perbedaan perasaan dengan tindakan.			Salovey, P. & Mayer, J. D (1990). <i>Emotional Intelligence</i> . <i>Sage Journals</i> , 9(3), 185-211.

2.	Mengelola Emosi	a. Toleransi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah.			Atmosoeprapto, K (2004). <i>Temukan Kembali Jati Diri Anda</i> . Jakarta: Elex Media Komputindo.
		b. Berkurangnya ejekan verbal, perkelahian, dan mengganggu orang lain.			
		c. Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi.			
		d. Berkurangnya larangan masuk sementara dan skorsing.			
		e. Berkurangnya perilaku agresif atau merusak diri sendiri.			
		f. Perasaan yang lebih positif tentang diri sendiri, sekolah, dan keluarga.			
		g. Lebih baik dalam menangani ketegangan jiwa.			
		h. Berkurangnya kesepian dan kecemasan dalam pergaulan.			
3.	Memotivasi Diri Sendiri	a. Lebih bertanggung jawab.			
		b. Lebih mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan dan menaruh perhatian.			
		c. Menghindari perilaku impulsif;			

		lebih menguasai diri. d. Nilai pada tes-tes prestasi meningkat.			
4.	Mengenali Emosi Orang Lain	a. Lebih mampu menerima sudut pandang orang lain.			
		b. Memperbaiki empati dan kepekaan terhadap perasaan orang lain.			
		c. Lebih baik dalam mendengarkan orang lain.			
5.	Membina Hubungan	a. Meningkatkan kemampuan menganalisis dan memahami hubungan.			
		b. Lebih baik dalam menyelesaikan pertikaian dan merundingkan perdebatan.			
		c. Lebih baik dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam hubungan.			
		d. Lebih tegas dan terampil dalam berkomunikasi.			
		e. Lebih mudah bergaul, bersahabat, dan terlibat dengan teman sebaya.			
		f. Lebih dibutuhkan oleh teman sebaya.			
		g. Lebih menaruh perhatian dan bertenggang rasa.			

		h. Lebih memikirkan kepentingan sosial dan selaras dalam kelompok.			
		i. Lebih suka berbagi rasa, bekerja sama, dan suka menolong.			
		j. Lebih demokratis dalam bergaul dengan orang lain.			

3.4.3 Instrumen Rancangan Buku Pengayaan Pengetahuan Novel

Buku nonteks pelajaran yang dirancang sebagai bahan pengayaan berdasarkan kriteria Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2018) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Rancangan Bahan Ajar

Kerangka	Rancangan Isi	Sumber
Kover Buku	a. Judul buku menggambarkan isi buku yang ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. b. Ilustrasi kover buku yang menggambarkan isi buku. c. Nama penulis dalam kover muka buku. d. Identitas penerbit (nama, alamat, dan kota terbit) pada halaman kover belakang dan/atau halaman hak cipta.	Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2018) <i>Panduan Pemilihan Buku Nonteks Pelajaran</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
Bagian Awal Buku	a. Halaman hak cipta mencantumkan keterangan hak cipta, nama, alamat, serta kota domisili penerbit, nama penulis, ilustrator, penyunting, desainer isi dan desainer kover buku. b. Halaman prakata yan ditulis oleh penulis buku atau kata pengantar yang ditulis oleh orang lain tentang materi buku.	Ulumudin, dkk (2017) <i>Kajian Buku Teks dan Pengayaan</i> . Jakarta: Kemendikbud.

	c. Halaman daftar isi, daftar tabel atau daftar gambar.	
Bagian Isi	Isi sesuai dengan jenjang dan karakteristik pendidikan. Berisi materi yang terdiri dari: a. Bagian I Pembelajaran Teks Novel b. Bagian II Kecerdasan Emosi Tokoh Fiksi	Prastowo, A (2012). <i>Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif</i> . Yogyakarta: Diva Press.
Bagian akhir Buku	c. Daftar Pustaka, daftar istilah dalam bentuk glosarium, indeks, dan lampiran. d. Halaman yang memuat informasi lebih detail tentang penulis atau ilustrator buku, serta keterangan tentang penerbit.	Najuah. dkk (2020). <i>Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya</i> . Medan: Yayasan Kita Menulis.

3.4.4 Kriteria Penilai Buku Pengayaan

Penilai adalah seseorang yang memiliki keahlian di bidang terkait untuk menguji buku pengayaan dengan materi teks novel jenjang SMA kelas XII. Penilai pada penelitian ini adalah dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, guru Bahasa Indonesia jenjang SMA kelas XII, dan ahli media. Penilaian ini bertujuan untuk memperoleh pengakuan dan pengesahan terhadap kesesuaian bahan ajar dengan kebutuhan sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Kriteria penilai adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kriteria Penilai Buku Pengayaan

No.	Keahlian/Profesi	Kriteria/Kompetensi
1.	Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	a. Memiliki latar belakang pendidikan S2 program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atau Bahasa dan Sastra Indonesia b. Aktif mengajar sebagai dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atau Bahasa dan Sastra Indonesia c. Memiliki latar belakang pengetahuan dan pengalaman dalam bidang bahasa dan sastra.
2.	Guru Bahasa Indonesia	a. Memiliki latar belakang pendidikan minimal S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

		<ul style="list-style-type: none"> b. Aktif mengajar sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMA. c. Memiliki latar belakang pengetahuan dan pengalaman dalam mengimplementasikan bahan ajar.
3.	Ahli Media	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki latar belakang pengetahuan dan keahlian di bidang media dan/atau bahan ajar. b. Memiliki pengalaman dalam membuat, meneliti, atau menilai media dan/atau bahan ajar.

3.4.5 Instrumen Penilaian Ahli Buku Pengayaan Pengetahuan Novel *Rasa Karya Tere Liye*

Tabel 3.5

Instrumen Validasi oleh Ahli

No.	Apek Penilaian	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Materi	a. Materi sesuai dengan kebutuhan siswa					
		b. Materi memiliki manfaat untuk menambah wawasan para siswa.					
		c. Mendorong timbulnya kemandirian dan inovasi.					
		d. Memotivasi siswa untuk mengembangkan dirinya.					
		e. Menggunakan sumber materi yang sesuai secara teoretis dan empirik.					
2.	Kebahasaan	a. Bahasa yang digunakan (ejaan, kata, kalimat, dan paragraf) tepat, lugas, dan jelas.					
		b. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan usia.					
		c. Bahasa yang digunakan komunikatif dan informatif.					

		d. Judul buku dan judul bagian-bagian materi atau konten buku harmonis dan mampu menarik minat membaca serta tidak provokatif.					
3.	Penyajian Materi	a. Materi buku disajikan secara menarik (runtut, koheren, lugas, mudah dipahami, dan interaktif)					
		b. Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar menarik sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca.					
		c. Penggunaan ilustrasi untuk memperjelas materi tidak mengandung unsur pornografi, paham radikalisme, kekerasan, SARA, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya.					
		d. Penyajian materi dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.					
		e. Penyajian materi unsur-unsur novel tercermin dalam teks, uraian materi, maupun informasi tambahan.					
		f. Penyajian materi kecerdasan emosi tokoh utama sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran teks novel kelas XII.					
4.	Kegrafisan	a. Pemberian warna pada unsur tata letak harmonis dan dapat memperjelas fungsi.					
		b. Penggunaan huruf dan ukuran huruf sesuai dengan tingkat perkembangan usia.					
		c. Ilustrasi yang digunakan mampu memperjelas pesan yang ingin disampaikan.					

Komentar dan Saran:

Hasil penilaian oleh ketiga ahli kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata skor keseluruhan} = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan penilai}}{\text{jumlah penilai}}$$

Skor rata-rata kemudian diubah menjadi nilai kualitatif dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut.

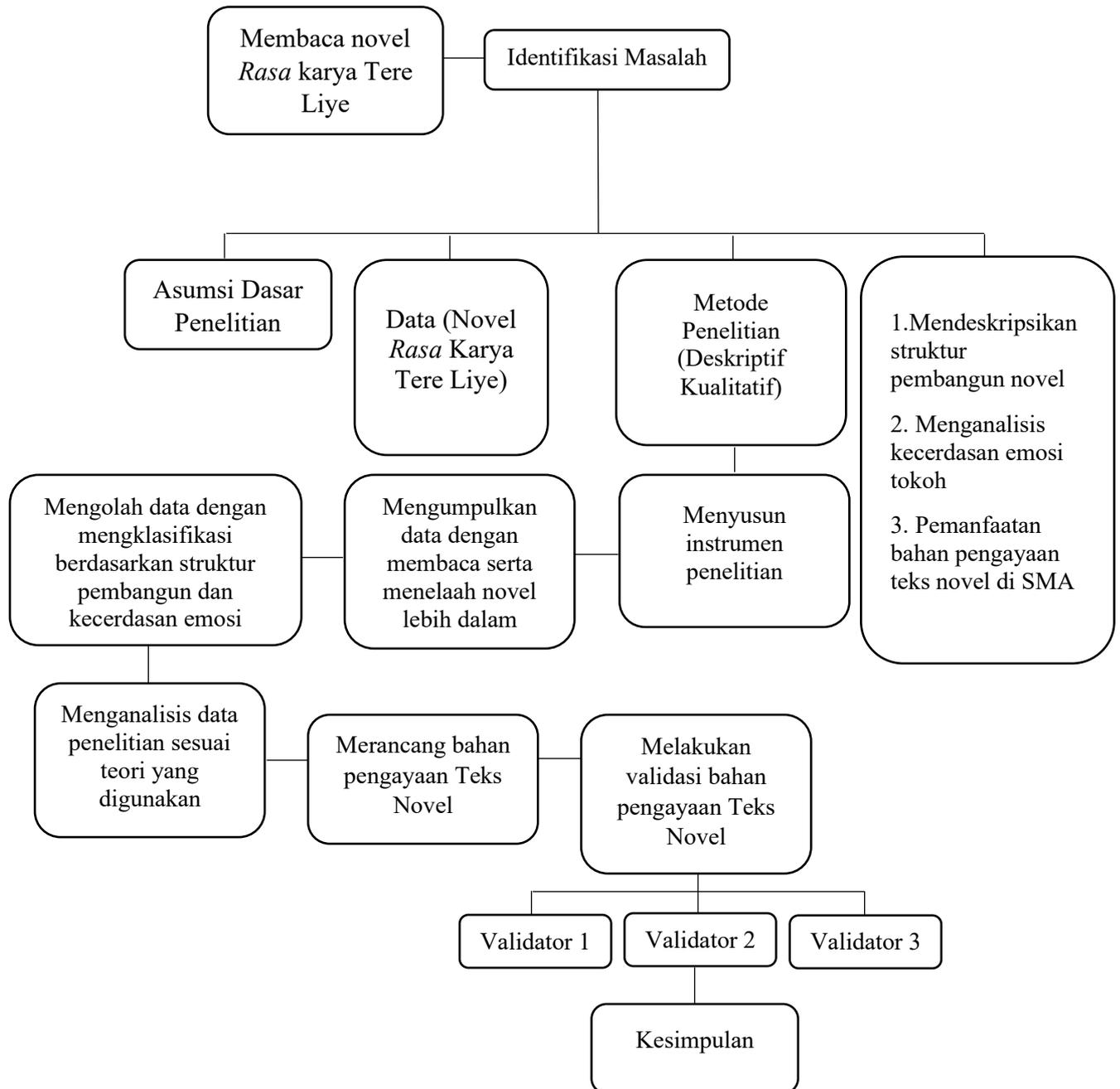
Tabel 3.6

Skala Penilaian Ahli

Angka	Skala Nilai	Kategori
1	$\leq 1,8$	Sangat Kurang
2	$> 1,8-2,6$	Kurang
3	$> 2,61-3,4$	Cukup
4	$> 3,41-4,2$	Baik
5	$> 4,2$	Sangat Baik

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian tahapan kegiatan dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Tahap penelitian dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Bagan Alur Prosedur Penelitian

Langkah-langkah di atas dapat diuraikan secara umum yaitu mengidentifikasi masalah dengan membaca novel *Rasa* karya Tere Liye. Kemudian, peneliti merancang asumsi dasar penelitian yaitu tokoh dalam karya sastra hidup secara wajar dan relevan dengan manusia di dunia nyata.

Selanjutnya, peneliti menentukan data yaitu novel *Rasa* karya Tere Liye yang terbit bulan April tahun 2022. Langkah berikutnya yaitu metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Kemudian, menganalisis struktur pembangun novel, menganalisis kecerdasan emosi tokoh utama dalam novel, dan pemanfaatannya sebagai bahan pengayaan teks novel di SMA. Selanjutnya, instrumen penelitian yaitu tabel analisis data yang terdiri dari analisis struktural, kecerdasan emosi tokoh utama, rancangan bahan pengayaan teks novel di SMA, dan validasi ahli. Kemudian, setelah data terkumpul selanjutnya diolah dengan teknik analisis data Miles dan Huberman. Setelah dianalisis, kemudian hasilnya dijadikan rancangan bahan pengayaan teks novel di SMA. Selanjutnya, bahan pengayaan tersebut divalidasi tiga validator yang tentunya telah ahli pada bidangnya. Terakhir, yaitu membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman (1992). Langkah analisis data menurut pendapat Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian diadaptasi untuk digunakan dalam penelitian ini menjadi sebagai berikut.

- a) Membaca secara saksama, cermat, dan kritis untuk memahami novel *Rasa* dan menemukan data yang telah ditetapkan.
- b) Mengelompokkan data berdasarkan masalah penelitian, yaitu berdasarkan unsur struktur novel dan kecerdasan emosi tokoh utama dengan menggunakan kajian psikologi sastra.
- c) Menganalisis struktur novel dan kecerdasan emosi tokoh utama dalam novel *Rasa* karya Tere Liye.
- d) Mendeskripsikan struktur novel dan kecerdasan emosi tokoh utama dalam novel *Rasa* karya Tere Liye.

- e) Menyusun bahan ajar berupa bahan pengayaan teks novel untuk jenjang SMA kelas XII berdasarkan hasil analisis struktur novel dan kecerdasan emosi tokoh utama yang telah ditemukan.
- f) Membuat kesimpulan.